

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menopause adalah kejadian yang normal pada wanita dan setiap wanita pasti akan mengalami masa menopause. Seiring bertambahnya usia, maka akan terjadi penurunan fungsi organ, termasuk organ ovarium. Menopause merupakan fase peralihan dari masa reproduktif menuju ke masa nonreproduktif yang ditandai dengan berhentinya menstruasi. Wanita umumnya mengalami menopause pada rentang usia 45 – 55 tahun.

World Health Organization (WHO), memperkirakan di tahun 2030 akan ada sekitar 1,2 miliar wanita yang berusia di atas 50 tahun. Sebanyak 80% diantaranya tinggal di negara berkembang dan populasi wanita menopause meningkat tiga persen setiap tahunnya. Dinas kesehatan Republik Indonesia menyatakan pada tahun 2025, jumlah perempuan menopause di Indonesia diperkirakan akan ada 60 juta. Pada tahun 2016, di Indonesia baru mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4% dari total populasi yang ada. Perkiraan umur rata-rata wanita menopause di Indonesia adalah 48 tahun (Lubis & Amalia, 2020)

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur jumlah wanita yang memasuki usia menopause pada tahun 2020 sebesar 14,09%, di tahun 2021 yakni sebesar 14,17% dan pada tahun 2022 sebesar 14,22%. Dari data tersebut, wanita menopause setiap tahunnya mengalami peningkatan (BPS Jawa Timur, 2022). Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten malang, ditahun 2024 jumlah wanita usia 40-44 tahun sebanyak 92.096 jiwa, usia 45-49 tahun sebanyak 100.157 jiwa, usia 50-54 tahun sebanyak 95.754 jiwa, usia 55-59 tahun sebanyak 83.435 jiwa, dan usia 60-64 sebanyak 73.420 jiwa. (BPS Kabupaten Malang, 2022)

Masalah kesehatan yang timbul akibat masa menopause dapat berdampak pada fisik dan psikologis. Masalah yang timbul secara fisik antara lain gejalak panas atau hot flush dimana pada penelitian Kianti Nurfadilah dkk pada tahun 2022 Prevalensi kejadian *Hot Flush* pada ibu klimakterium pada

bulan Juni 2021 di PMB Bd. N dari 50 ibu klimakterium yang melakukan pemeriksaan terdapat 30 orang (60%) yang mengalami *hot flush*. Pada penelitian Devina Yolanda tahun 2019 terdapat 47,7% hipertensi pada wanita menopause di desa Tambak Anyar Ilir 1,9 % sakit kepala, 18,7 % cemas dan 38,6 % Hot Flush. Kejadian osteoporosis pada ibu lansia yang memasuki usia menopause normal sebesar 56%. Sedangkan kejadian osteoporosis pada ibu lansia yang memasuki usia menopause lambat sebesar 44%.

Pada penelitian Eva Andriani Murtadlo dkk tahun 2022 menyatakan bahwa *responden yang telah menopause yang berisiko mengalami penyakit jantung koroner sebesar 46,6%*. Pada penelitian Nadhifa tahun 2024 Sebanyak 66,2 ribu wanita di Indonesia mengidap kanker payudara. Jenis kanker ini bahkan menjadi jenis kanker paling mematikan ke-3 di Indonesia.

Hydrolyzed Bovine Collagen adalah kolagen sapi yang terhidrolisa dengan bau yang ringan dan sangat mudah larut dalam air. *Bovine collagen* merupakan salah satu jenis kolagen yang diproduksi dari hewan ternak seperti sapi, lembu, maupun banteng. Tetapi paling umumnya, dibuat dari hewan sapi. Karena sapi juga memproduksi kolagen sebagai sumber terbaik yang letaknya ada pada tulang serta kulitnya. Kolagen sapi terdiri dari kolagen dengan tipe I dan tipe III. Yang mana memiliki kandungan-kandungan aktif meliputi *glycine*, *hidroksiprolin*, serta *prolin*.

Manfaat dari bovine collagen antara lain membantu meminimalisir keriput, melancarkan peredaran darah, meningkatkan kualitas tidur, menghambat proses penuaan, membantu program diet, dan mengatasi masalah osteoporosis.

Terapi yang selama ini diberikan kepada wanita menopause yang mengalami keluhan menopause dapat berupa terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Pemberian Bovine Collagen adalah salah satu pemberian terapi dalam bentuk farmakologi.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Posyandu lansia dusun krajan desa Slamparejo, pada bulan september 2024 ada sebanyak 10 wanita menopause yang aktif mengikuti posyandu lansia dan memiliki keluhan yang sedang menuju berat.

Solusi yang selama ini sudah dilakukan adalah dengan pemberian terapi farmakologi berupa obat pereda nyeri dan obat penurun tekanan darah. Dimana Ketika obat habis maka keluhan akan muncul lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah hubungan pemberian bovine collagen terhadap penurunan tingkat keluhan menopause pada wanita menopause di Desa Slamparejo Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian bovine collagen terhadap penurunan tingkat keluhan menopause pada wanita menopause di Desa Slamparejo Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat keluhan vasomotor pada wanita menopause sebelum diberi bovine collagen.
2. Mengidentifikasi tingkat keluhan vasomotor pada wanita menopause sesudah diberi bovine collagen.
3. Menganalisis pengaruh pemberian bovine collagen terhadap penurunan tingkat keluhan vasomotor pada wanita menopause di desa slamparejo kab. Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh pemberian bovine collagen terhadap penurunn tingkat keluhan pada wanita menopause

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Dapat dijadikan sebagai tambahan terapi dalam mengatasi keluhan menopause selain obat-obatan pereda nyeri.

b. Bagi Lahan Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan wawasan dalam memberikan asuhan kepada wanita yang mengalami menopause.

c. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai perbandingan dan wawasan pengetahuan pada penelitian terbaru.



1.5 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Sri Dinengsih 2020	Pengaruh Suplemen kolagen Terhadap Kadar Gula Darah Dan Warna Kulit Pada Wanita Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Curug Kabupaten Tangerang Tahun 2020	Universitas Nasional Repository	Suplemen Kolagen	- Kadar gula darah -	Kuantitatif Eksperiment	Metode pengambilan sampel consecutive sampling.	nilai P Value $0,014 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh suplemen kolagen terhadap kadar gula darah pada wanita menopause. Karena nilai rata-rata Pre-test $61,0000 < \text{Post-test } 63,7000$ dengan nilai P-Value sebesar $0,603$ yang lebih dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh suplemen kolagen terhadap warna kulit wanita menopause

2	Danisa Alfianti Praja 2019	Tingkat Keluhan Sindrom Menopause Berdasarkan Menopause Rating Scale (Mrs) Pada Perempuan Pascamenopause Di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta	Universitas Tarumanegara Repository	Sindrom Menopause	Tingkat Keluhan	deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Metode pengambilan sampel consecutive sampling.	Dari hasil penelitian didapatkan responden mengalami tingkat keluhan sindrom menopause tertinggi pada tingkat keluhan sedang sebanyak 18 orang (47,37%). Dari gejala somatik sindrom menopause di dapatkan skor tertinggi terdapat pada gejala rasa tidak nyaman pada sendi dan otot, sedangkan pada gejala psikologis keluhan tertinggi yaitu pada keluhan kelelahan fisik dan mental berdasarkan skoring dan pada gejala urogenital didapatkan total skor tertinggi yaitu pada keluhan masalah
---	-------------------------------	--	-------------------------------------	-------------------	-----------------	--	---	--

								kandung kemih dan saluran kemih.
3	Novita Sari 2018	Menopause Rating Scale (Mrs) Pada Wanita usia 55-60 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin	Repository Universitas Sari Mulia Banjarmasin	Menopause Rating Scale	Wanita Usia 50-60	Penelitian Deskriptif	Accidental Sampling Sebanyak 30 Orang	Sebagian besar responden berpendidikan Akademik/PT sebanyak 10 orang (33,3%), IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 13 orang (43,3%), lamanya menopause 1-3 tahun sebanyak 27 orang (90,0%) dan mengalami MRS sedang sebanyak 17 orang (56,7%) berpendidikan SD dan SMA merupakan ibu rumah tangga dan menopause selama 1-3 tahun.
4.	Selvi Lutfiana Putri dan Lely Ayu Ningsih	Pembuatan Kolagen Tulang Sapi (Bovine)	Repository Institut Teknologi					didapatkan hasil yang paling optimal dengan pelarut asam

	2018	Collagen) Dengan Metode Ekstraksi Solvent Sebagai Bahan Aditif Kosmetik	Sepuluh November Surabaya					asetat pada konsentrasi 1,25 N didapatkan rendemen sebesar 9,98% (w/w), kadar air sebesar 8,44% (w/v), kadar abu sebesar 0,74% (w/w), serta pH sebesar 6,66. Sedangkan pada solven asam sitrat pada konsentrasi 1,5 N dengan rendemen sebesar 10,65% (w/w), kadar air sebesar 7,95% (w/v), kadar abu sebesar 0,34% (w/w), serta pH sebesar 6,03.
5.	Jianing Wang, Junli Liu, and Yanchuan Guo. 2020	Cell Growth Stimulation, Cell Cycle Alternation, and	School of Chemical Sciences, University of Chinese Academy of Sciences,	Bovine Collagen	MC3T3-E1 Cells Ex vivo	Kuantitatif eksperiment	Analisis docking molekuler	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peptida bioaktivitas yang teridentifikasi dari hidrolisat kolagen tulang sapi ini

		Anti-Apoptosis Effects of Bovine Bone Collagen Hydrolysates Derived Peptides on MC3T3-E1 Cells Ex Vivo	Yuquan Road 19A, Beijing 100049, China					berfungsi melalui mekanisme yang mendasari anti- apoptosis, perubahan siklus sel, dan stimulasi poliferasi dan mungkin terkait dengan jalur persinyalan EFGR.
--	--	---	--	--	--	--	--	--